

**REPRESENTASI PERUNDUNGAN PADA FILM *THE BOY WHO
HARNESSED THE WIND***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**Disusun Oleh
Rosmala Nur**

051703503125191

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2022

**REPRESENTASI PERUNDUNGAN PADA FILM *THE BOY WHO
HARNESSED THE WIND***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**Disusun Oleh
Rosmala Nur**

051703503125191

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Rosmala Nur
NIM : 051703503125191
Representasi Perundungan Pada Film “*The Boy Who Harnessed The Wind*”
Jumlah Halaman : 107 Halaman + 2 Lampiran
Bibliografi : 32 Buku + 8 Jurnal + 5 Internet

ABSTRAK

Film *The Boy Who Harnessed The Wind* merupakan film yang menceritakan kisah nyata tentang perjuangan remaja untuk membangun kicir angin, di dalam perjalanannya, banyak penolakan hingga cacian sehingga menimbulkan tindakan perundungan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitarnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial, bagaimana proses individu dalam mengkonstruksikan realitas sosialnya dengan melihat dunia realitasnya yang mereka alami secara subjektif.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivis, metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengamati film *The Boy Who Harnessed The Wind* serta membaca dari literature, internet, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini ialah representasi perundungan dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* menggambarkan mengenai perundungan yang terdapat dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind*, fenomena perundungan dalam film ini pun dilakukan secara kekerasan fisik, verbal, dan nonverbal.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu film ini memberikan sebuah gambaran realitas yang terjadi di masyarakat terutama dalam kehidupan remaja yang di mana masih kurangnya rasa saling menghargai terhadap suatu gagasan.

Kata Kunci : Representasi, Perundungan, Film

Pembimbing I : Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom.

Pembimbing II : Agus Budiana, S.sos., M.I.Kom.

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

Name : Rosmala Nur
NIM : 051703503125191
STUDY PROGRAM : Communication Studies
REQUIRECEMENT : Journalism

Representation of Bullying The Boy Who Harnessed The Wind Movies

Number of Page : 107 Pages + 2 Attachment
Bibliography : 32 Books + 8 Journal +5 Internet

ABSTRACT

The Boy Who Harnessed The Wind is a film that tells the true story of a teenager's struggle to build a windmill. Along the way, there are many rejections and insults that lead to bullying by those around him.

The theory used in this study is the theory of social reality construction, how the process of individuals in constructing their social reality by seeing the world of reality that they experience subjectively.

The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach, constructivist paradigm, Charles Sanders Pierce's semiotic analysis method. Data collection techniques used were observing the film The Boy Who Harnessed The Wind and reading from literature, the internet, and literature studies.

The results of this study are the representation of bullying in the film The Boy Who Harnessed The Wind describes the bullying contained in the film The Boy Who Harnessed The Wind, the phenomenon of bullying in this film is also carried out with physical, verbal, and non-verbal violence.

The conclusion in this study is that this film provides a picture of the reality that occurs in society, especially in the lives of teenagers, where there is still a lack of mutual respect for an idea.

Keywords : Representation, Bullying, Film

MENTOR I : Risqi Inayah Dwijayanti, M.Ikom.

MENTOR II : Agus Budiana, S.sos., M.I.Kom.